Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online Pada Masyarakat Kota Bandar Lampung Menurut Prespektif Islam

M Ridho Roni Noer [1], Fatih Fuadi [2], Liya Ermawati [3]
[1,2,3] Manajemen Bisnis Syariah UIN Raden Intan Lampung
E-mail: mridhoroninoer@gmail.com[1], fatihfuadi@radenintan.ac.id[2], liyaermawati@radenintan.ac.id

Article History:
Received: 24 Januari 2025
Revised: 05 Maret 2025
Accepted: 14 Maret 2025

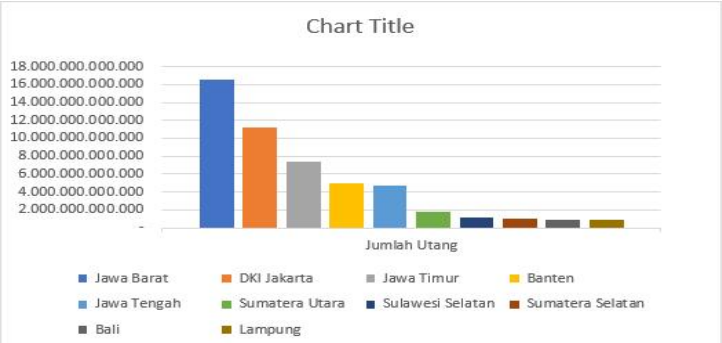
Keywords: *Persepsi Manfaat,Persepsi Resiko,Pinjaman online, Prespektif Islam.*

Abstract: *Minat menggunakan merupakan kecenderungan, keinginan, kegairahan yang tinggi atau rasa ketertarikan kepada suatu hal dan adanya kemauan yang timbul dari dalam individu tanpa ada yang memerintah terhadap sesuatu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online Pada Masyarakat Kota Bandar Lampung Menurut Perspektif Islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, adapun sampel pada penelitian ini adalah pengguna pinjaman online Kredivo di Kota Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik Sampling Insidental dan Sampling Purposive, jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan rumus Lemeshow. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan Smart PLS versi 24. Hasil dari penelitian ini yaitu Hipotesis Pertama (H1) persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online minat menggunakan pinjaman online pada masyarakat kota bandar lampung, Hipotesis Kedua (H2) persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman online pada masyarakat kota bandar lampung, hasil penelitian Hipotesis Ketiga (H3) dalam perspektif islam terhadap minat menggunakan pinjaman online pada masyarakat Kota Bandar Lampung yang memahami hukum Islam cenderung lebih berhati-hati. Minat terhadap Kredivo dapat meningkat jika layanan ini menyediakan produk berbasis syariah yang menghindari riba, seperti menggunakan akad qardh (pinjaman tanpa bunga) atau murabahah (jual beli dengan margin keuntungan yang jelas).*

PENDAHULUAN

Era saat ini perkembangan teknologi dunia kearah serba digital saat ini terbilang tumbuh sangat pesat (frengki,2022). yang ditandai dengan evolusi teknologi yang cepat dan belum pernah terjadi sebelumnya, memahami seluruh cakupan dan kedalaman kemajuan menjadi hal yang tidak hanya bermanfaat, namun juga penting (heru 2023). Seiring berkembang nya teknologi pada saat ini, hal ini membuat kemajuan juga dalam hal lainnya, contoh nya dalam hal perekonomian seperti terdapatnya fintech atau *financial technology*, seperti proses jual beli saham, transfer dana, investasi ritell, ataupun pinjaman online (ruqoyah,2023). Pinjaman online adalah suatu bentuk peminjaman uang yang disediakan oleh penyedia jasa keuangan yang mengintegrasikan teknologi informasi, mulai dari pendaftaran, persetujuan hingga pencairan uang yang dilakukan secara online atau melalui SMS dan/atau konfirmasi melalui telepon.

Tabel 1. Data Hutang Pinjaman Online Terbesar Nasional



Sumber: DataBooks.co.id

Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada Desember 2023 sekitar 18.07 juta entitas akan mendapatkan keuntungan dari pinjaman online (pinjol) di seluruh Indonesia. Seluruh lembaga peminjam memiliki nilai pokok pinjaman atau utang sebesar Rp59.64 triliun. Secara nasional, penyalur pinjaman terbesar hingga Desember 2023 berasal dari Jawa Barat yang mencapai Rp16.59 triliun. Nilai ini setara dengan 27.82% dari total utang negara pada akhir tahun lalu. DKI Jakarta menduduki peringkat kedua pemberi pinjaman terbesar dengan nilai Rp11.24 triliun setara dengan 18.85% dari total utang negara.

Dengan pinjaman *peer-to-peer*, ada sejumlah aplikasi kredit online yang tidak memerlukan kartu kredit. Salah satu aplikasi *fintech* yang ada di Indonesia adalah Kredivo. Kredivo merupakan aplikasi kredit online yang menawarkan pembayaran tanpa kartu dengan suku bunga terendah. Aplikasi Kredivo kini menjadi trending di kota Bandar Lampung. Saat ini warga kota Bandar Lampung lebih memilih aplikasi Kredivo atau pinjaman online dibandingkan kartu kredit biasa karena dengan menggunakan Kredivo dapat membantu dan memudahkan konsumen dalam bertransaksi.

Kredivo adalah aplikasi berbasis *monetary innovation* (inovasi moneter) yang menyediakan layanan belanja online dengan mencicil tanpa menggunakan kartu kredit, dan juga menyediakan dana pinjaman Kredivo telah terdaftar di OJK. Kredivo telah banyak melakukan kerja sama dengan banyak situs *e-commerce*, yaitu Tokopedia, Lazada, Shopee, Bukalapak, dan lain-lain. Kredivo sendiri mengklaim sebagai suku bunga terendah di pasaran, dengan suku bunga bulanan berkisar antara 0% hingga 2,95%. Terutama pembelian kebutuhan pokok, produk kesehatan dan kecantikan, serta produk penunjang untuk kegiatan

olahraga dan hobi. Manajer Kredivo, produk cicilan yang disedikan oleh kredivo telah banyak digunakan konsumen untuk kegiatan *e-commerce* (Vika,2021)

Dalam menggunakan aplikasi paylater, tentunya tidak jauh dari manfaat apa yang diperoleh dari penggunaan aplikasi tersebut. Manfaat itu sendiri merupakan ukuran dari kepercayaan seseorang mengenai penggunaan teknologi tertentu dapat memberikan kenaikan atas kinerja pekerjaannya. Persepsi Risiko penggunaan peer to peer lending dapat memengaruhi pengalaman pengguna secara negatif dan menghambat penggunaan peer to peer oleh para pemakaiannya. Risiko yang dirasakan pengguna merupakan hambatan penting dalam mempertimbangkan keputusan penggunaan.

Selain itu, dampak yang dirasakan adalah teror yang tidak wajar, mulai dari pengancaman, pelecehan seksual secara verbal dan cyber. Bahkan, penagihan juga dilakukan kepada keluarga, teman, dan saudara sehingga mengganggu hubungan sosial. Hal tersebut dapat memicu trauma dan kehilangan kepercayaan diri bahkan mengakibatkan bunuh diri (Fitriana,2022). Meskipun demikian, ada juga kekhawatiran terkait risiko *overspending* dan tingginya bunga yang diutarakan oleh sebagian responden. Kesimpulannya, hasil kuisioner menegaskan bahwa persepsi manfaat Kredivo memainkan peran krusial dalam membentuk minat pengguna untuk menggunakan layanan pinjaman online ini. Namun, Pinjaman online sangat ditentang dalam islam karena Pinjaman dengan unsur riba dalam islam adalah haram hukumnya. Berdasarkan Permasalahan dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online (studi pada pengguna kredivo masyarakat kota bandar lampung).

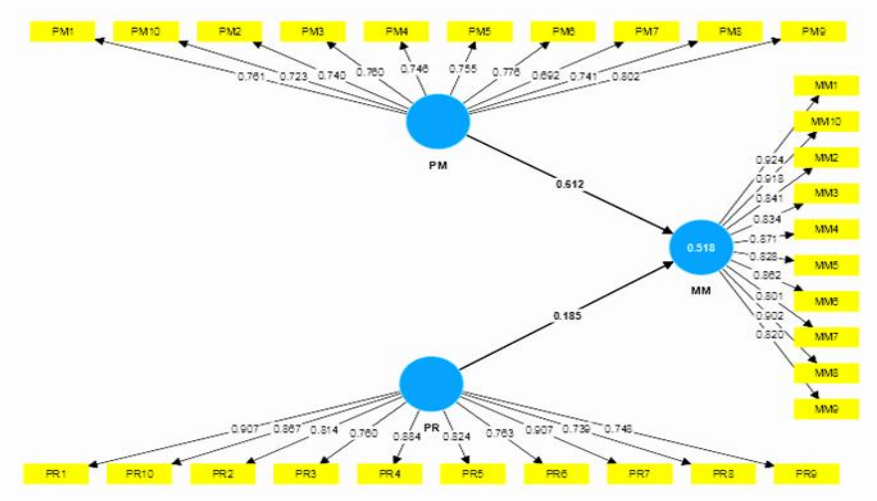
METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh melalui observasi lokasi penelitian. Reponden pada penelitian ini yakni pengguna pinjaman online aplikasi kredivo yang ada di Kota Bandar Lampung. Dalam penelitian ini teknik penarikan atau pengambilan sampel diambil dengan menggunakan teknik Nonprobability Sampling. penentuan sempel pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow sehingga di peroleh hasil sebesar 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan observasi dengan alat ukur menggunakan skala likert. Kemudian diolah menggunakan PLS-SEM(*Structural Equation Modeling).* Di dalam SEM terdapat tiga kegiatan secara bersamaan yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen (confirmatory factor), pengujian analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Kriteria penilaian uji validitas dengan melihat *loading factor* pada setiap kuesioner. Jika nilai loading factor pada setiap kuesioner lebih dari 0,60, maka kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan valid atau ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut.



Gambar 1
Tampilan Pengukuran Outer Model Tahap

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai *loading factor* pada setiap kuesioner > 0,60 yang artinya setiap variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan valid, semua pernyataan pada indikator tidak ada yang dinyatakan gugur. Hal ini dikarenakan sudah tidak ada pernyataan yang memiliki nilai loading faktor kurang dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan dari instrumen penelitian ini dapat diandalkan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas adalah teknik *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0,600.

Tabel 1 Uji Reliabilitas

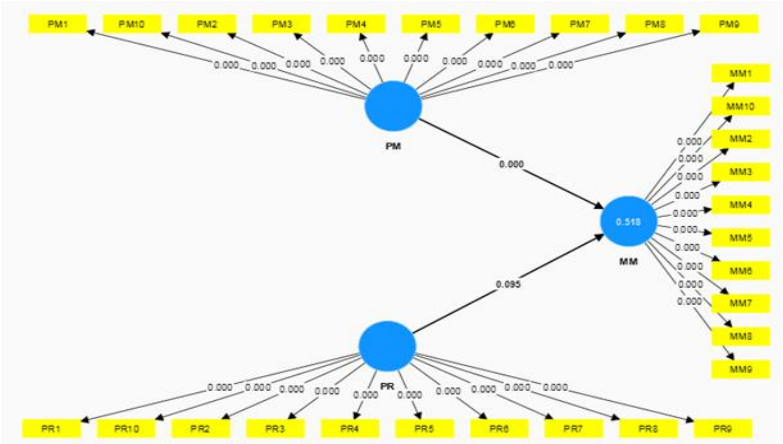
Variabel	*Cronbach's Alpha*	*Rule Of Thumb*	Keterangan
Minat Menggunakan	0.961	0,600	Reliabel
Persepsi Manfaat	0.914	0,600	Reliabel
Persepsi Resiko	0.947	0,600	Reliabel

Berdasarkan table diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's alpha* yang melebihi 0,600 mengindikasikan tingkat konsistensi yang memadai dalam alat ukur atau skala yang digunakan dalam penelitian. *Cronbach's alpha* adalah metode statistik yang umum digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari suatu instrumen pengukuran. Dengan nilai yang lebih tinggi dari 0,600. Hal ini menunjukkan bahwa item-item dalam instrumen tersebut saling berkorelasi secara cukup kuat, menunjukkan bahwa alat ukur tersebut dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang sedang diteliti.

Uji Model Struktural (Inner Model)

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan hasilnya dapat menjawab hipotesis pada

penelitian ini. Dalam pengujian model struktural (inner model) yaitu menggunakan nilai statistik, maka untuk alpha 5%, T-tabel = t (α(0,05) ; n (100)-k(2) = t(0,05;98) Ttabel = 1,98, maka nilai T-statistik yang digunakan adalah 1,66. Sehingga kriteria penerimaan hipotesis adalah ketika T-statistik >1,98 dan P-value < 0,50. Berikut ini adalah hasil uji model struktural:



Gambar 2 Inner Model

Uji T

Tabel 2 Uji T

Hipotesis	Pengaruh	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel	STDEV	T-Statistik	P values
H1	Persepsi Manfaat => Minat Menggunakan	0.612	0.617	0.098	6.254	0.000
H2	Persepsi Resiko => Minat Menggunakan	0.185	0.188	0.111	1.672	0.095

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

a. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan

Hasil T-Statistik menunjukkan bahwa penerapan Persepsi Manfaat (X1) memiliki pengaruh positive signifikan Minat Menggunakan (Y). Nilai koefisien jalur (original sample) adalah 0.612 dengan nilai T-statistik sebesar 6.254 dan P-value sebesar 0,036. Karena nilai T-statistik lebih dari 1.98 dan P-value kurang dari 0.05, hipotesis yang menyatakan bahwa Persepsi Manfaat berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan dapat diterima.

b. Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan

Hasil T-Statistik menunjukkan bahwa Persepsi Resiko (X2) tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan (Y). Nilai koefisien jalur (original sample) adalah 0.185 dengan nilai T-statistik sebesar 1.672 dan P-value sebesar 0.095. Karena nilai T-statistik Kurang dari 1.98 dan P-value Lebih besar dari 0.05, hipotesis yang menyatakan bahwa Persepsi Resiko tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Ditolak.

Uji F

Tabel 3 Uji F

Hipotesis	Sum Square	df	Mean Square	F	P Value
H3	3019.448	2	1509.724	43.025	0.000

Sumber: Data Primer, diolah pada tahun 2024

Berdasarkan data hasil uji F pada Tabel di atas, dapat diketahui hasilnya: Hasil F-statistik menunjukkan nilai sebesar 43.025> 3.092 dan nilai p value sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko Secara simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap minat menggunakan pinjaman online kredivo pada 425 asyarakat Kota Bandar Lampung.

Pembahasan

1. **Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online Kredivo Pada Masyarakat Kota Bandar Lampung.**

   Persepsi Manfaat berpengaruh secara positive signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online kredivo pada masyarakat Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989, mengasumsikan bahwa penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh variabel persepsi kebermanfaatan. Persepsi manfaat mempunyai dampak langsung terhadap sikap seseorang dalam menggunakan teknologi. Dalam *Technology Acceptance Model*/TAM yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989, persepsi kebermanfaatan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi. Artinya apabila seseorang menggunakan teknologi dapat mendatangkan manfaat, maka mereka akan menggunakannya. Begitupun sebaliknya jika seseorang merasa bahwa dengan menggunakan teknologi informasi kurang bermanfaat, maka tidak akan menggunakannya. Dalam konteks penelitian ini, dapat diartikan bahwa persepsi manfaat dalam Minat Menggunakan Pinjaman online oleh masyarakat kota bandar lampung merupakan pandangan subjektif dari masyarakat maupun pengguna, mengenai manfaat yang diperoleh dari aplikasi Kredivo.

   Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriyanthi, P. W. (2022). yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Senada dengan itu, penelitian Kadir, S. A. Q. (2020) juga menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Berdasarkan hasil penelitian, Persepsi Manfaat terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online melalui kredivo oleh masyarakat Kota Bandar Lampung hal ini menunjukkan bahwa pinjaman online membantu dalam mengatasi kebutuhan finansial yang mendesak, dan mempermudah dalam mendapatkan dana dengan cepat. Temuan ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM), di mana Persepsi Manfaat memainkan peran penting dalam adopsi teknologi. Oleh karena itu, untuk memperluas penggunaan layanan, penyedia seperti Kredivo perlu terus meningkatkan manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Strategi ini dapat mencakup pengembangan fitur, promosi, dan

peningkatan efisiensi transaksi. Hasil penelitian menunjukan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi manfaat pada konsumen, semakin tinggi juga tingkat minat menggunakan produk pinjaman online pada kredivo.

2. Pengaruh Persepsi Resiko terhadap minat menggunakan pinjaman online kredivo pada masyarakat Kota Bandar Lampung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Kota Bandar Lampung untuk menggunakan pinjaman online Kredivo. Temuan ini sejalan dengan Teori Prospek *(Prospect Theory)* oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky (1979). Menurut teori ini, individu membuat keputusan berdasarkan evaluasi keuntungan dan kerugian dalam situasi risiko atau ketidakpastian. Dalam kasus ini, masyarakat lebih memprioritaskan manfaat Kredivo, seperti kemudahan dan kecepatan transaksi, dibandingkan risiko yang mungkin terjadi. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Malikah, I. M., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2022), bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh secaraparsial dan tidak signifikan terhadap minat *fintech peer to peer lending* (pinjaman online), senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Pabubung, A. F. A. (2023), risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial teknology* pinjaman online. Hasil yang sama juga diperoleh penelitian yang dilakukan oleh Paden, O., Sihombing, J. J., Irwan, A., Agusta, T., & Simanjuntak, D. A. (2024), yang menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman online. Senada dengan itu, penelitian Nelyumna, N., Oktrivina, A., & Salwa, A. K. (2022 juga menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berhasil dibuktikan sebagai penentu niat penggunaan,. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi, E., & Hendityasari, G. G. (2021) yang menyatakan persepsi resiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan.

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu dengan ditolaknya hipotesis menunjukan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunkan pinjaman online pada kredivo. Meskipun masyarakat memiliki kekhawatiran tertentu, seperti: Penggunaan e-wallet dianggap berisiko tinggi, Transaksi melalui e-wallet dinilai tidak aman, Kekhawatiran terhadap saldo e-wallet yang berkurang tanpa sebab, kekhawatiran tentang keamanan data pribadi saat menggunakan pinjaman online, dan kekhawatiran tentang suku bunga yang tinggi dan biaya tambahan yang tidak terduga pada pinjaman online. Faktor-faktor ini tidak cukup kuat untuk mengurangi minat mereka menggunakan layanan Kredivo. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat cenderung tetap tertarik pada manfaat layanan, meskipun terdapat risiko yang mereka rasakan.

3. Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko terhadap minat menggunakan pinjaman online kredivo pada masyarakat Kota Bandar Lampung

Hasil analisis deskriptif variabel minat menggunakan pinjaman online oleh masyarakat kota bandar lampung termasuk dalam kategori tinggi. Kemudian analisis deskriptif dari masing-masing variabel independen menunjukkan bahwa variabel persepsi kemanfaatan penggunaan masuk dalam kategori tinggi, persepsi risiko masuk dalam kategori cukup. Kombinasi dari kedua variabel independen tersebut secara simultan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar satu satuan, maka variabel dependen juga akan mengalami peningkatan atau penurunan. Minat menggunakan pinjaman online berada pada kategori tinggi yang artinya bahwa masyarakat kota bandar lampung memiliki

minat yang tinggi untuk menggunakan pinjaman online, namun tetap mempertimbangkan resiko yang akan terjadi.

Domisili responden pada penelitian ini tersebar di dua pilih kecamatan Kota Bandar Lampung. Selain itu, Responden memiliki latar belakang pekerjaan yang bervariasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kredivo diminati oleh banyak kalangan Masyarakat kota Bandar Lampung. Penelitian ini membuktikan teori *Technology Acceptance Model* dalam Jogiyanto (2007) menyatakan bahwa keputusan untuk menerima sebuah teknologi infromasi dipengaruhi konstruk utama yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*). Sementara itu, Kim et al. (2007) juga menyatakan bahwa persepsi risiko dapat mempengarui minat konsumen dalam menggunakan layanan internet untuk bertransaksi secara negatif. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Vitasari, V. D., Lestari, R. B., & Kasih, Y. (2023), dengan judul aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Kredivo Dikota Palembang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yogananda & Dirgantara (2017) yang menyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan, namun persepsi risiko berpengaruh negatif. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridho, M. R. (2023). Penelitian yang dilakukan Imelda Dian Rahmawati dkk (2021) dalam judul "Pengaruh *Lifestyle*, *Computer Self Efficacy*, Persepsi Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Sia Berbasis *E-Commerce*". Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Havis Exelino Ramandhika 2023 yang menyatakan bahwa hanya variabel persepsi manfaat yang berpengaruh positif terhadap minat menggunkan.

Persepsi Manfaat dan Persepsi terhadap minat menggunakan pinjaman online dalam perspektif islam

Penggunaan Kredivo di Bandar Lampung meningkat karena masyarakat merasakan berbagai manfaat, seperti kemudahan pengajuan pinjaman, persetujuan cepat, dan fleksibilitas dalam cicilan. Layanan ini membantu memenuhi kebutuhan mendesak, seperti belanja kebutuhan pokok atau pembelian barang elektronik, yang sering kali sulit dipenuhi melalui metode pinjaman tradisional. Namun, dalam perspektif Islam, manfaat ini harus ditinjau dari sisi hukum syariah. Pinjaman yang melibatkan bunga dianggap riba, yang dilarang tegas dalam Al-Qur'an (QS. Al-Baqarah: 278).

Jika Kredivo mengenakan bunga atau denda keterlambatan, ini dapat menjadi pelanggaran prinsip syariah. Selain itu, ada risiko gharar **(**ketidakjelasan), misalnya dalam hal syarat-syarat kontrak yang kurang transparan, yang dapat menimbulkan kerugian. Masyarakat Muslim di Bandar Lampung yang memahami hukum Islam cenderung lebih berhati-hati. Minat terhadap Kredivo dapat meningkat jika layanan ini menyediakan produk berbasis syariah yang menghindari riba, seperti menggunakan akad qardh (pinjaman tanpa bunga) atau murabahah (jual beli dengan margin keuntungan yang jelas).

Dalam pandangan islam ada beberapa indikator yang harus terpenuhi diantaranya prinsip keadilan, potensi konsumtif, Riba, Gharar. meskipun Kredivo menawarkan kemudahan, layanan ini belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip Islam. Oleh karena itu, masyarakat Muslim di Bandar Lampung perlu selektif dalam memilih layanan pinjaman yang tetap selaras dengan syariah. masyarakat Muslim di Bandar Lampung yang ingin tetap memanfaatkan layanan keuangan modern, disarankan untuk: Memilih pinjaman berbasis syariah yang bebas dari unsur riba, gharar, dan denda keterlambatan. Menggunakan pinjaman hanya untuk kebutuhan yang halal dan mendesak. Mengedepankan kehati-hatian

dalam membaca dan memahami syarat-syarat layanan untuk menghindari potensi gharar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online Menurut Perspektif Islam (Studi Pada Masyarakat Pengguna Kredivo di Kota Bandar Lampung)" Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online Kredivo persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online Kredivo pada masyarakat Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat yang dirasakan oleh pengguna, seperti kemudahan, kecepatan, dan fleksibilitas, semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan layanan Kredivo. Hasil ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan mendukung penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online Kredivo persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online Kredivo. Ketidakpastian, risiko finansial, psikologis, dan privasi menjadi faktor yang menurunkan minat masyarakat. Semakin rendah persepsi risiko yang dirasakan, semakin tinggi minat masyarakat tanpa memperhatikan risiko untuk menggunakan layanan Kredivo. Temuan ini sesuai dengan *Theory Prospect* dan penelitian-penelitian terdahulu.
3. Pengaruh Simultan Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan persepsi manfaat dan persepsi risiko secara simultan memengaruhi minat menggunakan Kredivo dengan kontribusi sebesar 51%. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama berperan signifikan dalam memengaruhi minat masyarakat Kota Bandar Lampung. Masyarakat yang memiliki persepsi manfaat tinggi cenderung lebih berminat, sementara persepsi risiko yang rendah juga berkontribusi pada peningkatan minat.
4. Minat Menggunakan Pinjaman Online dalam Perspektif Islam Dari perspektif Islam, layanan pinjaman online seperti Kredivo perlu ditinjau dari prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, keadilan dalam transaksi, dan penghindaran gharar. Meskipun Kredivo menawarkan berbagai manfaat, unsur bunga dan ketidakjelasan dalam beberapa syarat layanan berpotensi bertentangan dengan syariat Islam. Masyarakat Muslim di Bandar Lampung yang memahami hukum syariah cenderung lebih selektif dan berhati-hati dalam menggunakan layanan ini. Minat terhadap Kredivo dapat meningkat apabila layanan berbasis syariah yang sesuai dengan prinsip Islam diperkenalkan.

DAFTAR REFERENSI

Aldiks Fransiskus A Pabubung, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Hedonisme, Social Influence, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pinjaman Online Pada Mahasiswa Di Yogyakarta" (Universitas Kristen Duta Wacana, 2023).

Andrean Septa Yogananda and I Dirgantara, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik" (Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2017).

Elizabeth Kurniadi and Gianne Gladisca Hendityasari, "Analysis Factors Affecting Lenders

Intention in P2p Lending Platform Using Utaut2 Model," Turkish Journal of Computer and Mathematics Education 12, no. 3 (2021): 3527–37.

Fitriana Nurochmatul Hidayah, B. S. (n.d.). "Meneropong maraknya pinjaman online di kalangan mahasiswa. jurnal ilmu manajemen.

Imelda Dian Rahmawati and Mohammad Nasih, "Pengaruh Lifestyle, Computer Self Efficacy, Persepsi Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Sia Berbasis E-Commerce," *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 6, no. 3 (2022): 417–35.

Inas Maulidina Malikah, Dedi Mulyadi, and Santi Pertiwi Hari Sandi, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Financial Technology Peer To Peer Lending (Pinjaman Online) Pada Mahasiswa Manajemen 2018-2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang," *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2022): 451–67.

oktavianus Paden Et Al., "Analasis Dampak Resiko Pinjaman Online Terhadap Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi* 4, No. 1 (2024): 98–113.

Putu Wina Febriyanthi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha)" (Universitas Pendidikan Ganesha, 2022).

Muhammad Rosyid Ridho, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Behavior Management Dalam Penggunaan P2P Lending Paylater Pada Masa Pandemi" (Universitas Islam Indonesia, 2023).

Nelyumna Nelyumna, Amelia Oktrivina, and Adindafi Kartika Salwa, "Pengaruh Penggunaan Fintech (e-Wallet) Terhadap Minat Masyarakat Dalam Pembayaran Online Akibat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat," *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 2 (2022): 95–102.

Ramandhika, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Pinjaman Online Kredivo."

Ruqoyah, Y. A. (2023). Ruqoyah, Yenti Afriani, Widya Hana Fahleti, Nofri Yudi Arifin, Andini Amalia Zarvianti, Abdul Rahman Ramadhan," Analisa Pendapat Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Aplikasi Pinjaman Online. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 No. 3.

Sarah Asiyah Qolby Kadir, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Pinjaman Online Cicil. Co. Id" (Universitas Islam Indonesia, 2020).

Valentina Devi Vitasari, Retno Budi Lestari, and Yulizar Kasih, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Kredivo Dikota Palembang," in *MDP Student Conference*, vol. 2, 2023, 495–500.

Vika Riskia Destianti, M. S. (2021). Analisis pengaruh nilai pelanggan terhadap kepuasan pelanggan aplikasi kredivo di karawang. *JURNAL MANAJEMEN* , VOL. 13 (2) , 273-281.